

LAPORAN PERS

Untuk Segera Didistribusikan



Laba Bersih Kuartal 1 2018 AGII Naik Lebih Dari 10% Year-On-Year dengan total melebihi Rp 30 miliar

Jakarta, 1 Mei 2018 – PT Aneka Gas Industri, Tbk (Stock Code: AGII.IJ) merilis laporan keuangan yang tidak diaudit untuk kuartal pertama 2018 (Q1 2018) dengan pertumbuhan laba bersih melebihi 10% mencapai lebih dari Rp 31 miliar (Laba yang dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk melebihi Rp 26 miliar) dan mencerminkan arah strategi Manajemen yang tepat. Beberapa sorotan utama dari kinerja keuangan Aneka Gas selama kuartal 1 2018 adalah sebagai berikut:

Sorotan Utama:

- Penjualan selama kuartal 1 (Q1) 2018 tumbuh sebesar 13% dikarenakan pertumbuhan volume penjualan sebesar 10%.
- Marjin meningkat secara keseluruhan dikarenakan kontribusi yang solid dari sektor ritel dan medis.
- AGII terlihat seiring dengan rencana pembangunan 11 *filling station* baru selama setahun penuh dan telah merampungkan pembangunan 1 (satu) *filling station* pada periode tiga bulan pertama di tahun 2018.
- Lebih dari Rp 38 miliar CAPEX telah dialokasikan untuk pembangunan *filling station* dan maintenance.
- Laba bersih selama kuartal 1 (Q1) setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham sebesar Rp26 miliar dibandingkan dengan Rp23 miliar untuk periode yang sama di tahun 2017.
- Q1 2018 Gross Margin sebesar 47%.
- Q1 2018 Net Margin konsisten di level 6% yang serupa dengan periode yang sama pada tahun lalu.
- Total aset pada 31 Maret 2018 sebesar Rp 6,5 triliun, sedikit lebih tinggi dari Tahun 2017.
- DER meningkat sedikit menjadi 0,76x di kuartal 1 (Q1) 2018 dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2017.

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Dalam Rp Juta	Q1 2018	Q1 2017	Variasi (%)
Penjualan & Pendapatan	489,642	431,927	13.4%
Laba Bruto	230,587	202,321	14.0%
<i>Marjin Kotor (%)</i>	<i>47.09%</i>	<i>46.84%</i>	<i>0</i>
Laba Usaha	100,536	92,148	9.1%
<i>Marjin Usaha (%)</i>	<i>20.53%</i>	<i>21.33%</i>	<i>0</i>
EBITDA	163,561	130,567	25.3%
<i>Marjin EBITDA (%)</i>	<i>33.40%</i>	<i>30.23%</i>	<i>0</i>
Laba Periode Berjalan	31,112	28,251	10.1%
<i>Marjin Bersih (%)</i>	<i>6.35%</i>	<i>6.54%</i>	<i>0</i>

Pertumbuhan Penjualan Sebesar 13%

Kenaikan laba bersih AGII sebesar 10% yang didahului oleh pertumbuhan penjualan sebesar 13% selama kuartal 1 (Q1) 2018 sebesar Rp 490 milyar dibandingkan dengan Rp 432 milyar pada periode yang sama di tahun 2017.

Rachmat Harsono, Wakil Presiden Direktur PT Aneka Gas Industri Tbk, menyatakan bahwa, "Dibandingkan dengan tantangan yang kami hadapi pada Q1 2017, kinerja Q1 2018 Aneka Gas Industri secara keseluruhan lebih baik. Kami melihat bahwa pada Q1 2018, faktor utama dari pertumbuhan kami berada di sektor ritel (24%), medis (25%), dan barang konsumsi (19%) dan ini mencerminkan kondisi yang menguntungkan yang kami alami pada tiga bulan pertama tahun ini dan menunjukkan kemampuan kami untuk menerapkan strategi yang tepat secara keseluruhan. "

Tabel 1. Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasi*Dalam Jutaan Rupiah (Rp)*

	Q1 2018	Q1 2017	%
Penjualan & Pendapatan	489,642	431,927	13.4%
Beban Pokok Penjualan & Pendapatan	(259,055)	(229,606)	12.8%
Laba Bruto	230,587	202,321	14.0%
Marjin Kotor	47.09%	46.84%	
Pendapatan Lain	319	1,569	-79.7%
Beban Penjualan	(69,236)	(59,940)	15.5%
Beban Umum & Administrasi	(57,169)	(51,099)	11.9%
Beban Usaha Lainnya	(3,965)	(702)	464.6%
Laba Usaha	100,536	92,148	9.1%
Marjin Usaha	20.53%	21.33%	
Penghasilan Keuangan	10,916	13,482	-19.0%
Beban Keuangan	(70,070)	(66,037)	6.1%
Laba Sebelum Beban Pajak	41,382	39,593	4.5%
Beban Pajak, Neto	(10,269)	(11,342)	-9.5%
Laba Periode Berjalan	31,112	28,251	10.1%
Marjin Bersih	6.35%	6.54%	
Pendapatan Lainnya	-	-	
Kepentingan Non-Pengendali	(4,833)	(4,965)	-2.7%
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26,280	23,286	12.9%
EBITDA	163,561	130,567	9.5%
Marjin EBITDA			

Posisi Keuangan yang Solid

Total Aset Perseroan pada Q1 2018 adalah Rp 6,5 triliun sementara Total Kewajiban sekitar Rp 3,0 triliun. Total Ekuitas berjumlah Rp 3,4 triliun pada Q1 2018. AGII terus mengedepankan penekanan khusus pada penjagaan keseimbangan yang tepat antara Aset dan Liabilitasnya sambil mempertahankan posisi Ekuitas yang dibutuhkan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tabel 2. Neraca Keuangan per tahun keuangan Q1 2018 dan 2017 (Setahun Penuh)

	Q1 2018	2017 A
<u>Aset Lancar</u>		
Kas dan Setara Kas	296,013	344,351
Investasi Jangka Pendek	80,025	80,025
Piutang Usaha	390,064	412,279
Persediaan	403,563	384,607
Aset lancar lainnya	409,044	305,702
Jumlah Aset Lancar	1,578,709	1,526,964
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Aset Tetap	4,687,259	4,671,372
Investasi diperusahaan terafiliasi	55,051	55,051
Aset tidak lancar lainnya	161,711	150,156
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,904,021	4,876,579
Jumlah Aset	6,482,730	6,403,543
<u>Liabilitas</u>		
Hutang Usaha	99,244	118,588
Hutang Bank Jangka Pendek	386,506	384,028
Jatuh Tempo Pinjaman Bank Jangka Panjang dan Lainnya	350,276	334,195
Jatuh Tempo Hutang Obligasi	-	-
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	209,692	177,934
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,045,718	1,014,745
Hutang Bank Jangka Panjang & Lainnya	1,071,318	1,156,515
Hutang Obligasi	700,570	699,888
Hutang Jangka Panjang Lainnya	206,401	100,456
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,978,289	1,956,859
Jumlah Liabilitas	3,024,008	2,971,604
Dana Syirkah Sementara	69,600	73,928
<u>Ekuitas</u>	3,389,123	3,358,011
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,090,995	3,064,715
Kepentingan Non-Pengendali	298,128	293,295
Jumlah Ekuitas	3,389,123	3,358,011
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6,482,730	6,403,543

Margin Laba Yang Berkelanjutan

Margin Laba Kotor AGII lebih tinggi di level 47% pada Q1 2018 sementara Margin Laba Operasional (EBIT) berada di level di atas 20%. Margin EBITDA Perseroan meningkat menjadi 33% di Q1 2018 sementara Margin Bersih tetap di sekitar level 6% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Tabel 3: Rasio Keuangan

	Unit	Q1 2018	Q1 2017
Rasio Profitabilitas			
Marjin Bruto		47.09%	46.84%
Marjin Usaha (EBIT) Margin		20.53%	21.33%
Marjin Usaha Sebelum D&A (Marjin EBITDA)		33.40%	30.23%
Marjin Bersih		6.35%	6.54%
Leverage			
Current Ratio	x	1.51	1.50
Asset/equity	x	1.91	1.91
Interest Bearing Debts/Equities	x	0.76	0.79
Net Debts/Equities	x	0.65	0.66
Interest Bearing Debts/EBITDA*	x	3.94	5.07
Net Interest Bearing Debts/EBITDA*	x	3.37	4.26

* EBITDA disetahunkan

Rachmat Harsono menambahkan bahwa, "Selama Q1 2018, kami telah berhasil merampungkan pembangunan 1 (satu) *filling station* baru yang membawa jumlah total dari inventaris kami ke level 92 *filling stations* secara keseluruhan. Kami ingin tetap konsisten dalam pencapaian target tahunan kami dengan mencapai pertumbuhan penjualan sebesar 11-15%, pertumbuhan EBITDA 15%-20% dan pertumbuhan laba bersih 30%. Pencapaian kami hingga saat ini masih sejalan dengan rencana keseluruhan kami dalam hal pembangunan 11 *filling stations* baru untuk tahun ini, yang merupakan bentuk dari komitmen kami untuk mempertahankan posisi kami sebagai *market leader* di Indonesia."

Sebagai penutup, Rachmat Harsono menekankan bahwa, "Kami sepenuhnya yakin bahwa AGII akan terus mempertahankan kinerja positif meskipun beroperasi di tengah iklim usaha yang menantang, dan ini telah kami buktikan dengan peningkatan volume & marjin penjualan kami. Penekanan saat ini ada pada perkembangan dari pembangunan infrastruktur di Indonesia yang memberikan kami peluang besar untuk lebih memperluas kehadiran kami dengan membangun *filling stations* baru, khususnya di luar Jawa. Sebagai hasil dari komitmen kami, Aneka Gas akan memperoleh pangsa pasar yang lebih signifikan sejalan dengan visi kami untuk menjadi perusahaan yang paling diinginkan yang akan terus bertumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan sumber daya alam demi kelangsungan hidup. Kami akan terus melakukan upaya dan inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas dengan mengimplementasi strategi yang tepat."

Beberapa peristiwa penting yang terjadi pada Q1 2018 termasuk sebagai berikut:

- Pembangunan dan Peresmian 1 *filling station* baru.
- Dalam hal rincian penjualan, Segmen Retail menyumbang 29%, Medical 24%, Barang Konsumsi 18%, Infrastruktur 20%, dan Industri lainnya 9%.
- Dalam hal metode pengiriman, 77% dari penjualan AGII terdiri dari Bulk (42%) dan Cylinder (25%).
- Dalam hal posisi pasar (*market positioning*), Aneka Gas Industri masih mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri dengan pangsa pasar terbesar dalam produksi/distribusi produk *air-gas & non air-gas* di Indonesia.

Sekilas Tentang PT Aneka Gas Industri Tbk:

PT Aneka Gas Industri Tbk ("AGII"), adalah perusahaan gas industri berbasis *air-gas* dan *non-air gas* yang terbesar di Indonesia dan bergerak dalam empat lini usaha, yaitu: 1) produksi gas industry (*air-gas & non air-gas*), 2) perdagangan gas industri, 3) perdagangan peralatan gas industri dan 4) instalasi peralatan gas industri.

Saham AGII terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Grup Samator.

Per 31 Desember 2017, AGII memiliki 44 pabrik gas (plant) industri dan 91 stasiun pengisian (*filling stations*) di 23 provinsi di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

Rachmat Harsono – PT Aneka Gas Industri Tbk

Tel: (62-21) 8370 9111

Email: corsec@anekagas.com

Hubungan Investor

Edison Bako

Tel: (62-21) 8370 9111 ext. 117

Email: edison.bako@anekagas.com

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Aneka Gas Industri Tbk. ("AGII") dan diedarkan hanya untuk tujuan informasi umum. Hal ini tidak diperuntukkan untuk individu atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi perihal saham AGII. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) yang dibuat demi keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi yang dimuat dalam siaran pers ini merupakan penilaian kami per tanggal hari ini dan dapat berubah tanpa

pemberitahuan sebelumnya. AGII tidak bertanggung jawab atas hal apa pun atas konsekuensi atas individu ataupun orang lain sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan baik AGII maupun perusahaan afiliasinya dan karyawannya masing-masing dan agen tidak menerima tanggung jawab atas segala kesalahan, kelalaian, kelalaian atau sebaliknya, dalam siaran pers ini dan setiap ketidakakuratan di sini atau kelalaian di sini yang mungkin timbul.

Forward-Looking Statements

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan yang mengedepankan wawasan ke depan.. Pernyataan-pernyataan ini biasanya mengandung kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang serupa. Berdasarkan sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan mengandung sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian atau hasil actual yang berbeda secara material dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil actual yang berbeda termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri gas di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; peningkatan beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan dan harga jual yang diantisipasi untuk perkembangan kami dan belanja modal dan investasi terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estat; persaingan dari perusahaan dan tempat lain; pergeseran dalam permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan remediasi. Jika satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko ini, antara lain, terwujud, hasil actual dapat bervariasi secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Khususnya, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak sepenuhnya terwujud. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami sebagaimana tercermin oleh pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah wajar berdasarkan informasi yang saat ini tersedia bagi kami, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada pernyataan seperti itu. Bagaimanapun, pernyataan-pernyataan ini hanya berbicara pada tanggal perjanjian ini, dan kami tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari konten material kami, baik sebagai hasil dari informasi terkini, kejadian di masa depan atau sebaliknya.